BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering dihadapkan pada kebutuhan tertentu, di mana dengan berjalannya waktu, maka banyak kebutuhan yang harus dipenuhi. Sedangkan kita ketahui bahwa alat untuk memenuhi kebutuhan tersebut bersifat terbatas, sehingga dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan tersebut dibutuhkan dana.

Dana ini dapat berasal dari kekayaan sendiri, maupun dari pinjaman yang bersumber dari bank dan non bank. Bagi sebagian masyarakat yang memiliki kelebihan dana, maka biasanya dana tersebut disimpan dalam bentuk investasi berupa tanah, emas, surat-surat berharga, dan deposito atau dipinjamkan kepada pihak lain dengan mendapatkan imbalan atau keuntungan dari dana yang dipinjamkan tersebut.

Sedangkan bagi sebagian orang lainnya yang kekurangan dana, maka dapat memperoleh dana dengan cara meminjam kepada pihak lain yang kelebihan dana atau meminjam ke lembaga lainnya, baik itu berupa uang tunai ataupun dalam bentuk lainnya yang segera diuangkan untuk dapat memenuhi kekurangan dana tersebut. Bagi golongan masyarakat yang kekurangan dana, sangatlah penting baginya arti dari suatu lembaga keuangan yang dapat memenuhi kebutuhan mereka.

Lembaga keuangan adalah bank dan non bank milik pemerintah maupun milik swasta, dengan usaha kredit dan jasa dalam lalu lintas dan peredaran uang. Sedangkan lembaga keuangan non bank yang memberikan kredit pada masyarakat terutama golongan ekonomi menengah ke bawah dengan menggunakan jaminan berupa barang bergerak biasa disebut PT Pegadaian(PERSERO).

Selama ini PT Pegadaian lebih dekat dengan masyarakat dibandingkan dengan bank yang fungsinya sama-sama dapat membantu melepaskan beban keuangan. Masyarakat ekonomi lemah lebih banyak menggunakan jasa PT Pegadaian dalam memenuhi kebutuhan dananya yang bersifat mendadak atau keperluan khusus lainnya. Mereka masih menganggap bahwa untuk memakai jasa bank selalu dihadapkan pada persyaratan yang berbelit-belit.

PT Pegadaian sebagai lembaga perkreditan yang memiliki tujuan khusus yaitu menyalurkan uang pinjaman atas dasar hukum gadai yang ditujukan untuk mencegah praktek ijon, pegadaian gelap, riba, serta pinjaman tidak wajar lainnya. Perusahaan ini meningkatkan peranannya dalam menyalurkan pinjaman bagi masyarakat. Adapun nasabah PT Pegadaian terdiri dari masyarakat golongan ekonomi lemah yang kurang mendapat pelayanan dari lembaga keuangan atau perbankan, sehingga masyarakat menengah ke bawah memerlukan pinjaman secara mudah dan cepat.

Berpijak dari kenyataan tersebut di atas, PT Pegadaian merupakan salah satu alternatif bagi masyarakat untuk mendapatkan kredit, baik skala kecil maupun skala besar, dengan pelayanan yang mudah, cepat dan aman.

Dalam kenyataannya menunjukkan bahwa sistem pelayanan yang mudah, cepat dan aman memang sangat dibutuhkan oleh masyarakat, khususnya masyarakat ekonomi lemah. Kemudahan dan kesederhanaan dalam prosedur perolehan kredit merupakan modal dasar dalam mendekati pangsa pasar pegadaian. Hal ini terbukti dengan meningkatnya kredit yang disalurkan oleh PT Pegadaian. Semakin banyak kredit yang disalurkan,ini berarti kinerja pegadaian semakin optimal. Dalam hal penyaluran kredit ini PT. Pegadaian mengeluarkan produk Kredit Cepat Aman (KCA) yaitu pinjaman berdasarkan hukum gadai dengan prosedur pelayanan yang mudah, aman, dan cepat.

Tabel 1.1

Perkembangan jumlah penyaluran kredit KCA dan profitabilitas pada PT. Pegadaian tahun 2007-2011

Tahun	Kredit KCA yang disalurkan	Profitabilitas
2007	4.777.040.000	14,66
2008	7.387.266.000	13,22
2009	10.571.293.000	7,85
2010	11.654.807.000	9,28
2011	15.431.083.000	11,64

Sumber : Kantor Pegadaian Cabang Cikudapateuh

Dengan melihat tabel diatas menunjukan penyaluran kredit yang disalurkan dalam lima tahun terakhir jumlahnya terus mengalami peningkatan, keadaan ini memungkinkan untuk mempengaruhi tingkat profitabilitas pada pegadaian. Tetapi data diatas menunjukan bahwa tingkat profitabilitas pada lima tahun terakhir fluktuatif, hal ini menunjukan adanya fenomena yang terjadi dalam pegadaian tersebut yaitu dengan adanya tingkat

kredit macet yang meningkat pada tahun 2008 dan 2009, sehingga meskipun tingkat penyaluran kredit meningkat namun tingkat profitabilitas menurun.

Berdasarkan uraian diatas mengenai penyaluran kredit, maka penulis menuangkan hasilmya dalam bentuk tugas akhir yang berjudul **"ANALISIS PENYALURAN KREDIT KCA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. PEGADAIAN KANTOR CABANG CIKUDAPATEUH BANDUNG"**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian yang dikemukakan diatas, maka penulis mencoba mengidentifikasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Terjadi penurunan profitabilitas pada tahun 2008 dan 2009 meskipun jumlah penyaluran kredit pada tahun 2008 dan 2009 meningkat . penurunan profitabilitas tersebut terjadi karena adanya kredit macet.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis akan mengidentifikasikan masalah-masalah yang akan dibahas diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan jumlah penyaluran kredit KCA pada PT. Pegadaian Kantor Cabang Cikudapateuh Bandung.
2. Bagaimana perkembangan profitabilitas pada PT. Pegadaian Kantor Cabang Cikudapateuh Bandung.

3. Bagaimana analisis penyaluran kredit KCA terhadap profitabilitas PT. Pegadaian Kantor Cabang Cikudapateuh Bandung.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mencari, mengumpulkan data-data dan mendapatkan informasi sebagai bahan dalam penelitian yang berkenaan dengan penyaluran kredit terhadap profitabilitas pada PT. Pegadaian Cabang Cikudapateuh Bandung.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perkembangan penyaluran kredit KCA pada PT. Pegadaian Kantor Cabang Cikudapateuh Bandung
2. Untuk mengetahui perkembangan profitabilitas pada PT. Pegadaian Kantor Cabang Cikudapateuh Bandung
3. Untuk mengetahui analisis pengaruh penyaluran kredit KCA terhadap profitabilitas pada PT. Pegadaian Kantor Cabang Cikudapateuh Bandung

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1. Kegunaan Praktis

a) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tolak ukur dan membantu perusahaan dalam melakukan penyaluran kredit.

1.4.2. Kegunaan Akademis

a) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta pengalaman yang berharga dalam mempelajari, memahami, dan mengimplementasikan ilmu perbankan yang khususnya berkaitan dengan penyaluran kredit dan profitabilitas.

b) Bagi Pengembang Ilmu

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam pengembangan ilmu pada bidang yang terkait tanpa mengurangi kebenaran dan manfaat dari ilmu tersebut.

c) Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan, menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat umum yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik yang sama.

1.5. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Pegadaian Kantor Cabang Cikudapateuh yang beralamat di Jl. Ahmad Yani No. 240 Bandung. Waktu penelitian dimulai dari bulan November 2012 samapai dengan bulan Juli 2013.

Tabel 1.2

Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	Bulan / Tahun								
		Nov	Des	Jan	Feb	Maret	Apr	Mei	Juni	Juli
		2012	2012	2013	2013	2013	2013	2013	2013	2013
1	PraSurvei									
2	Usulan Penelitian									
3	Pengambilan Data									
4	Analisis Data									
5	Bimbingan									
6	Penyusunan Laporan									